

## BAB 8

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1. Simpulan

- a. Tingkat pengetahuan pekerja mengenai pelaporan kecelakaan kerja belum mencapai tingkat aplikasi, sehingga kurang sesuai dengan kategori baik dalam definisi operasional (minimal telah mencapai tingkat aplikasi). Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan manajemen mengenai mekanisme pelaporan kecelakaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan *training safety awareness* sebagai bentuk penyegaran (*refresh*) bagi karyawan lama maupun baru minimal sekali dalam setahun.
- b. Sikap pekerja terhadap pelaporan kecelakaan kerja belum mencapai tingkat bertanggung jawab, sehingga kurang sesuai dengan kategori baik dalam definisi operasional. Hal ini disebabkan karena kecelakaan kerja (khususnya yang bersifat ringan dan *near miss*) sebagai suatu kejadian yang biasa serta ketidaksiapan pekerja untuk menerima konsekuensi dari atasan. Oleh karena itu, manajemen perlu melakukan komunikasi dan membuat peraturan yang jelas mengenai pelaporan kecelakaan kerja.
- c. Tindakan pekerja dalam pelaporan kecelakaan kerja baru mencapai tingkat persepsi, sehingga kurang sesuai dengan definisi operasional dimana kategori baik minimal mencapai tingkat mekanisme. Hal ini dikarenakan pekerja menganggap hanya luka ringan, takut dianggap lalai dalam bekerja, dan tidak ada tanggapan positif dari atasan. Oleh karena itu, dari manajemen perlu

memfokuskan kejadian hampir celaka (*nearmiss*) dan kecelakaan yang sifatnya minor, terutama yang memiliki potensi kerugian yang tinggi dengan mendorong pekerja untuk membagi pengalamannya di depan pertemuan kelompok (*five minute talk*) dan publikasikan tindakan pencegahan pada papan pengumuman (*monitoring board*).

- d. Tingkat kesadaran perusahaan masih perlu diperbaiki karena pelaksanaan pelaporan tidak didukung dengan pengetahuan dan sikap yang baik. Oleh karena itu, perlu dimaksimalkan lagi pertemuan kelompok atau saat *five minute talk* sebelum melakukan pekerjaan setiap harinya dengan mengingatkan kembali bahwa laporan mengenai kecelakaan kerja digunakan untuk meningkatkan keselamatan kerja mereka.

## 8.2. Saran

- a. Dilakukan sosialisasi mengenai kriteria kecelakaan kerja, peraturan perusahaan, serta mekanisme pelaporan kecelakaan kerja setiap kali terdapat karyawan baru, karyawan kontrak, mekanik, dan siswa PKL dengan memasukkan hal tersebut dalam materi *training awareness* EHS. Selain itu dilakukan *training awareness* yang bersifat *refresh* untuk karyawan lama.
- b. Diperlukan sikap yang positif dari manajemen untuk menerima setiap adanya pelaporan kecelakaan dari pekerja, serta perlu dibangun komunikasi yang baik antara manajemen dengan pekerja.
- c. Dilakukan pencatatan laporan setiap terjadi kecelakaan kerja (termasuk kategori ringan dan *near miss*) dan disosialisasikan pada papan pengumuman "*monitoring board*" atau pada saat *five minute talk* sebelum memulai pekerjaan.

- d. Diperlukan pengawasan dari manajemen terhadap pelaporan kecelakaan kerja, sehingga apabila terdapat pekerja yang tidak melaporkan kecelakaan kerja maka akan dikenakan sanksi.

